

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

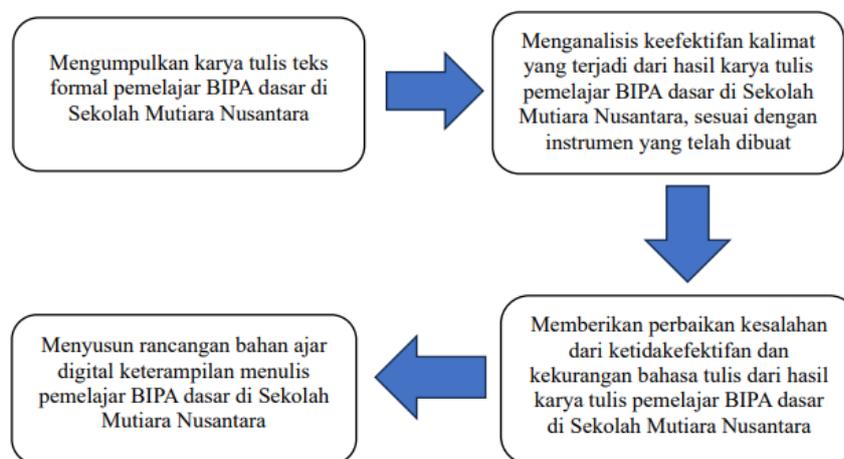
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kesalahan yang terjadi pada hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara dan kesalahan dominan yang terjadi pada hasil karya tulis tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data yang mencakup kata-kata, gambar, bukan angka (Meleong, 2016, hlm. 11). Menurut Sugiyono (dalam Prasanti, 2018:2-18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari objek-objek alam. Peneliti memainkan peran sentral dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis keseluruhan hasil karya tulis pada pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara. Untuk memperoleh data berupa keefektifan bahasa Indonesia tulis, sehingga adanya data validasi dengan menggunakan teknik triangulasi data, kami menganalisis empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut meliputi (1) mencatat aspek kesalahan menulis siswa BIPA, (2) mengelompokkan kesalahan tertulis ke dalam kelompok tertentu, (3) mendeskripsikan kesalahan-kesalahan pemelajar BIPA.

B. Prosedur dan Desain Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni mengumpulkan data hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara. Langkah kedua yang dilakukan adalah menganalisis kesalahan apa saja yang terjadi dari hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara. Kemudian langkah ketiga, pada penelitian ini adalah menyusun draft rancangan bahan ajar digital keterampilan menulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara dari aspek kriteria keefektifan kalimat. Pada draft yang dibuat bahan ajar digital yang telah dirancang dibuat menggunakan aplikasi Canva, kemudian diunduh

dalam bentuk pdf, dan diunggah melalui aplikasi FlipHTML5 agar bisa diakses secara digital.

Aplikasi Canva merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembuatan desain grafis secara digital, yang di dalamnya memuat beragam fitur desain, sehingga dapat digunakan untuk membuat rancangan bahan ajar digital. Sedangkan FlipHTML5 merupakan media pembuatan konten digital yang interaktif (menampilkan gambar dan ilusi bergerak setiap halamannya digeser), FlipHTML5 ini biasanya akan menampilkan sebuah media yang dinamakan *flipbook*, sehingga *flipbook* masuk kedalam kategori buku digital. Berikut desain penelitian yang dirancang pada penelitian ini:



Gambar 3.1 Gambar Desain Penelitian

C. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara, sekolah ini berbasis internasional sehingga pemelajarnya bukan hanya berasal dari Indonesia, namun juga berasal dari berbagai negara. Sekolah Mutiara Nusantara merupakan SPK (Satuan Pendidikan Kerja sama) yang dikelola dengan dasar kerja sama antara lembaga pendidikan luar negeri yang diakui di Indonesia pada jenjang pendidikan formal maupun nonformal. Data penelitian berupa dokumen hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara sebanyak 30 hasil karya tulis, di antaranya dari 13

pelajar BIPA aras dasar dari 9 negara, diantaranya negara Australia, Belanda, Taiwan, Kuwait, Filipina, Inggris, Amerika, Singapura, Jepang. Data didapatkan secara daring melalui kerja sama dengan pengajar BIPA di sekolah tersebut. Partisipan dalam penelitian ini adalah pelajar BIPA aras dasar yaitu BIPA 1 dan BIPA 2.

Adapun data yang dianalisis menggunakan kode data untuk memastikan kerahasiaan dan keamanan data, setiap responden dalam penelitian ini diberikan kode unik yang hanya digunakan untuk tujuan analisis. Kode ini menggantikan nama asli responden dalam semua dokumentasi dan laporan yang dihasilkan dari penelitian ini. Dengan cara ini, identitas individu tetap terlindungi, sementara data dapat dianalisis secara menyeluruh. Responden diberikan kode (R) dan Data diberikan kode (D). Berikut inisial kode responden, data, dan negara:

- | | |
|----------------|-----------------|
| 1. R1 D1 (AU) | 20. R6 D1 (UK) |
| 2. R1 D2 (AU) | 21. R6 D2 (UK) |
| 3. R1 D3 (AU) | 22. R6 D3 (UK) |
| 4. R1 D4 (AU) | |
| 5. R2 D1 (AU) | 23. R6 D4 (UK) |
| 6. R2 D2 (AU) | 24. R7 D1 (TW) |
| 7. R2 D3 (AU) | 25. R8 D1 (UK) |
| 8. R2 D4 (AU) | 26. R9 D1 (US) |
| 9. R2 D5 (AU) | 27. R10 D1 (SG) |
| 10. R2 D6 (AU) | 28. R11 D1 (JP) |
| 11. R2 D7 (AU) | 29. R12 D1 (NL) |
| 12. R2 D8 (AU) | 30. R13 D1 (AU) |
| 13. R3 D1 (TW) | |
| 14. R4 D1 (KW) | |
| 15. R4 D2 (KW) | |
| 16. R5 D1 (PH) | |
| 17. R5 D2 (PH) | |
| 18. R5 D3 (PH) | |
| 19. R5 D4 (PH) | |

Salsa Fatia Azhar, 2024

KEEFEKTIFAN KALIMAT BAHASA INDONESIA TULIS PEMELAJAR BIPA DASAR
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR DIGITAL KETERAMPILAN MENULIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode simak catat berupa analisis isi pada hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara, kemudian dianalisis berdasarkan keefektifan kalimat yang meliputi aspek diksi, ejaan, struktur kalimat, konjungsi, imbuhan, preposisi, dan pleonasmе. Setelah dianalisis berdasarkan kriteria yang sesuai, dilakukan persentase kesalahan dari hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara, sehingga dapat diketahui kesalahan yang sering terjadi, kemudian dibuat draft rancangan bahan ajar digital keterampilan menulis BIPA dasar.

E. Analisis Data

Menurut Meleong (2003) analisis data adalah proses memilah data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan kategori urutan dasar. Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai jenis data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik yang digunakan adalah analisis dokumen hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara.
2. Reduksi data atau klasifikasi data adalah proses penelitian yang berorientasi pada masalah, membuat ringkasan yang digunakan untuk penelitian yang lebih dikhususkan mengenai keefektifan kalimat pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara.
3. Penyajian data, merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis dari karya tulis yang diamati atas dasar keefektifan kalimat berbahasa tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, berisi jawaban atas permasalahan penelitian dan menjadi hasil akhir. Kesimpulan ini menjelaskan hasil penelitian keseluruhan dari hasil analisis karya tulis pemelajar BIPA dasar.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 102) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel penelitian lingkungan atau sosial yang perlu diselidiki. Penelitian ini menggunakan teknik simak catat berupa analisis isi hasil karya tulis pemelajar BIPA dasar di Sekolah Mutiara Nusantara.

Instrumen penelitian ini disusun untuk mengukur keefektifan kalimat dalam teks bahasa Indonesia, dengan mempertimbangkan berbagai unsur penting seperti diksi, ejaan, struktur kalimat, konjungsi, imbuhan, preposisi, dan pleonasme. Penilaian keefektifan kalimat ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh para ahli bahasa, di antaranya:

1. Gorys Keraf dalam bukunya "Komposisi" (1980), yang menekankan pentingnya pemilihan kata (diksi) yang tepat dan efisien, serta struktur kalimat yang jelas dan logis.
2. Alwi Hasan, dkk dalam "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia" (2003), yang memberikan panduan lengkap mengenai tata bahasa yang baik dan benar, termasuk penggunaan subjek, predikat, konjungsi, imbuhan, dan preposisi yang sesuai.

Berdasarkan pandangan ahli tersebut, instrumen ini dirancang untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan serta keefektifan kalimat dalam teks yang akan diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kualitas penulisan dan pemahaman mengenai kalimat efektif dalam bahasa Indonesia.

Tabel 3. 1
Instrumen Analisis Keefektifan Kalimat

Berdasarkan Teori Keraf (1980) & Hasan (2003)

No.	Kriteria Keefektifan Kalimat	Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Diksi		
2.	Ejaan		
3.	Struktur Kalimat		
4.	Konjungsi		
5.	Imbuhan		

Salsa Fatia Azhar, 2024

KEEFEKTIFAN KALIMAT BAHASA INDONESIA TULIS PEMELAJAR BIPA DASAR
DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR DIGITAL KETERAMPILAN MENULIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kriteria Keefektifan Kalimat	Kesalahan	Saran Perbaikan
6.	Preposisi		
7.	Pleonasme dan Redudansi		

Tabel 3. 2
Instrumen Persentase Keseluruhan Kesalahan

No.	Kriteria Penilaian	Jumlah Kesalahan	Persentase Kesalahan
1.	Diksi		
2.	Ejaan		
3.	Struktur Kalimat		
4.	Konjungsi		
5.	Imbuhan		
6.	Preposisi		
7.	Pleonasme dan Redudansi		
	Total Kesalahan		

Instrumen penelitian yang disusun ini akan digunakan untuk melihat efektivitas kalimat dalam karya tulis secara terstruktur. Melalui tabel yang mencakup identifikasi kesalahan serta saran perbaikan, diharapkan analisis ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kualitas dan keefektifan kalimat dalam teks yang diteliti. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk meningkatkan kualitas penulisan dan menyumbang pada pemahaman serta penerapan prinsip-prinsip kalimat efektif dalam bahasa Indonesia.